

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab sebelumnya maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tahap pendataan calon penerima bantuan langsung tunai dana desa (BLT-DD) di Desa Oeltua Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang belum efektif. Hal tersebut dapat dilihat bahwa proses pendataan di Desa Oeltua tidak sesuai dengan ketentuan, seperti melibatkan relawan atau gugus tugas Covid-19.
2. Proses konsolidasi dan verifikasi data calon penerima BLT-DD di Desa Oeltua belum efektif. Hal tersebut dapat dilihat bahwa proses konsolidasi dan verifikasi data di Desa Oeltua tidak sesuai dengan ketentuan, seperti melibatkan relawan atau gugus tugas Covid-19 dan hasil verifikasi data disampaikan langsung oleh Kepala Desa.
3. Mekanisme penganggaran calon penerima BLT-DD di Desa Oeltua sudah efektif. Hal tersebut dapat dilihat bahwa mekanisme penganggaran yang terjadi di Desa Oeltua sudah sesuai dengan ketentuan.
4. Proses pencairan bantuan langsung tunai dana desa (BLT-DD) di Desa Oeltua sudah efektif. Hal tersebut dapat dilihat bahwa proses pencairan bantuan langsung tunai yang terjadi di Desa Oeltua sudah sesuai dengan yang ditetapkan dan yang dianggarkan.
5. Faktor-faktor penghambat efektivitas bantuan langsung tunai dana desa (BLT-DD) bagi masyarakat miskin terdampak Covid-19 di Desa Oeltua

Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang adalah sumber daya manusia dan informasi

6. Strategi untuk efektivitas tata kelola bantuan langsung tunai dana desa (BLT-DD) di Desa Oeltua Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang adalah meningkatkan kerja sama antara pemerintah desa, membentuk tim relawan/gugus tugas Covid-19, dan melakukan sosialisai dimulai dari tingkat RT sampai dengan aparat desa.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan efektivitas bantuan langsung tunai dana desa (BLT-DD) bagi masyarakat miskin terdampak Covid-19 di Desa Oeltua Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebagai Pemerintah Desa Oeltua Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang dalam proses pendataan, konsolidasi dan verifikasi, validasi dan penetapan hasil perlu kerja sama antara pemerintah Kabupaten/Kota, melakukan sosialisai dari tingkat RT sampai dengan aparat desa dan kedepannya melibatkan tim relawan/gugus tugas Covid-19, selain itu pada tahap mekanisme penganggaran sampai pada proses pencairan BLT-DD perlu adanya transparansi agar seluruh masyarakat mengetahui penganggaran BLT-DD sesuai dengan yang diharapkan, selanjutnya proses pertanggungjawaban harus dilakukan oleh aparat pemerintah desa dan melibatkan masyarakat penerima BLT-DD, tim relawan/gugus tugas Covid-19
2. Sebaiknya Pemerintah Desa Oeltua Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang perlu meningkatkan sumber daya manusia (SDM) berkaitan dengan proses

pendataan sampai dengan proses pencairan BLT-DD yang di mulai dari tingkat RT, Dusun sampai dengan Pemerintah Desa, hal tersebut guna untuk menghindari kesalahan dalam proses pendataan sampai dengan proses pencairan dengan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 1994, *KBBI, Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan*, Jakarta: BalaiPustaka.
- Achidsti, Ashilly. 2020. Muhammad Zidny Kafa², Ahmad Mizdad Hudani, *Tata Kelola Pendataan dan Penyaluran BLT-DD Melalui Pasar desa*(Jurnal)
- Koentjaraningrat. 1997. *Pengertian Desa*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Lubis, H & Husain, M., 2009. *Efektivitas Pelayanan Publik*. Jakarta: Pustaka Binaman Presindo
- Lana Oktavia, Ni'matus Zakiyah, dan Muhammad Afthon Ilman Huda. 2020. *Efektivitas Pelaksanaan Bantuan Sosial Dari Pemerintah Terhadap Masyarakat Terdampak Covid-19 Di Desa Gendongarum Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro* (Jurnal)
- Makmur. 2010. *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. Bandung: Refika Aditama
- Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda karya
- Napitupulu. 2017. *Faktor-Faktor Pembangunan Desa*. Yogyakarta: BPFEE
- Steers, Richard. 2008. *Efektivitas Organisasi, diterjemahkan Magdalena Jamin*. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Suharto, Edi. 2009. *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia*. Bandung: Alfab
- Wynandin. 2008. *Pendataan Program Perlindungan Sosial PPLS 2008*. Jakarta: Bappenas
- Maun, Erfly, Fernando, Carly. 2020. *Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid-19 Di Desa Talaitad Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan*(Jurnal)
- Widangsih, Retno. 2007. *Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Studi Kasus di Kecamatan Prembun kabupaten Kebumen, Jawa Tengah* (Skripsi)

Surat Edaran Nomor 8 Tahun 2020 tentang Desa Tanggap Covid-19 dan Penegasan Padat Karya Tunai Desa –://www.kompas.com/kompas-cetak/05/09/27/daerah/2081906.htm (Diakses, 6 Maret 2020)

<http://www.kompas.com/kompas-cetak/05/10/22/fokus/2145441.htm> Website of Edi Suharto. (Diakses, 8 Maret 2020).

<http://www.policy.hu/suharto/Naskah%20PDF/PerlindunganSosialTansosmas>, (Diakses, 8 Maret 2020).

<https://www.republika.co.id/berita/qcwwwt423/727-desadi-ntt-tuntaskan-penyaluran-blt-dana-desa-tahap-1>) (Republika, 9 Maret 2020)

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

Peraturan Menteri Desa Nomor 6 Tahun 2020 yang diterbitkan 14 April 2020 tentang perubahan atas peraturan menteri desa, pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi nomor 11 tahun 2019 tentang prioritas penggunaan dana desa tahun 2020.

Peraturan Menteri Desa Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun Anggaran 2020

Peraturan Kepala Desa Oeltua Nomor 02 Tahun 2020 Tentang Daftar Penerima Manfaat Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa Akibat Dampak Covid-19.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2004, *tentang pengelolaan keuangan desa*